

**ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN, EFEKTIVITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA UMUM
(Studi Kasus UMKM Batik Kota Pekalongan)**

Anita Intana Lina Azzahra¹, Khoirul Fatah²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

anitaintanaaa@gmail.com

Abstrak

Studi ini diproyeksikan guna menguji dampak Sistem Informasi Akuntansi (SIA), mutu laporan keuangan, efisiensi pengambilan keputusan, beserta struktur modal atas performa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Batik pada wilayah Kota Pekalongan. Riset berikut mengaplikasikan metodologi kuantitatif. Proses penentuan sampel lewat kajian ini mengimplementasikan purposive sampling, melibatkan total sampel mencapai 100 pelaku UMKM Batik yang teregistrasi resmi di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Pekalongan. Teknik evaluasi data yang dipakai ialah analisis regresi linear berganda. Output riset ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi, mutu laporan keuangan, dan konfigurasi modal berdampak besar terhadap performa UMKM, akan tetapi efisiensi pengambilan keputusan tidak berdampak besar terhadap performa UMKM. Lewat hasil ini, direkomendasikan bagi pengusaha UMKM memaksimalkan implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), menyajikan laporan keuangan secara kredibel, serta mengontrol struktur modal lewat porsi ideal demi mendongkrak performa bisnis UMKM di Kota Pekalongan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan, Struktur Modal, Kinerja UMKM.

***INFORMATION SYSTEMS, FINANCIAL REPORTING QUALITY,
DECISION-MAKING EFFECTIVENESS, AND CAPITAL STRUCTURE ON
THE PERFORMANCE OF MSMEs***

(A Case Study of Batik Msmes in Pekalongan City)

Abstract

This study is projected to examine the impact of the Accounting Information System (AIS), financial statement quality, decision-making efficiency, along with capital structure on the performance of Batik Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) within the Pekalongan City area. The following research applies a quantitative methodology. The sampling determination process through this study implements purposive sampling, involving a total sample reaching 100 Batik MSME entrepreneurs officially registered at the Department of Cooperatives and MSMEs of Pekalongan City. The data evaluation technique used is multiple linear regression analysis. The output of this research proves that the accounting information system, financial statement quality, and capital configuration have a major impact on MSME performance, whereas decision-making efficiency does not

have a major impact on MSME performance. Through these results, it is recommended for MSME entrepreneurs to maximize the implementation of the Accounting Information System (AIS), present financial statements credibly, and control the capital structure through an ideal proportion in order to boost the business performance of MSMEs in Pekalongan City.

Keywords: Accounting Information Systems, Capital Structure, Decision-Making Effectiveness, Financial Reporting Quality, MSME Performance.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) jadi sektor penting dalam menopang perekonomian Indonesia karena keberadaannya tersebar di berbagai wilayah dan mendominasi banyak bidang usaha (Iskandar et al., 2020). UMKM berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, serta penyediaan barang dan jasa yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat. Oleh sebab itu, pengembangan UMKM menjadi perhatian utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Pertumbuhan UMKM dinilai mampu mendorong perubahan struktur sosial ekonomi masyarakat, meningkatkan perekonomian daerah, serta memperkuat ketahanan ekonomi nasional ketika menghadapi berbagai kondisi krisis.

Pandemi Covid-19 membawa dampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan dinilai lebih berat dibandingkan krisis moneter tahun 2008. Banyak pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan akibat pembatasan aktivitas sosial, perubahan perilaku konsumsi masyarakat, serta terganggunya distribusi dan pasokan bahan baku. Walaupun demikian, sebagian UMKM tetap mampu bertahan bahkan berkembang dengan melakukan penyesuaian strategi bisnis, memanfaatkan teknologi digital, serta memperbaiki pengelolaan keuangan. Digitalisasi menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing UMKM, misalnya melalui pemanfaatan *e-commerce*, digital marketing, digital *accounting*, *QRIS*, dan berbagai layanan berbasis digital lainnya (Nawawi & Ananda, 2023).

Pemerintah Kota Pekalongan juga memanfaatkan kebijakan otonomi daerah untuk mendukung perkembangan UMKM sebagai penggerak ekonomi lokal. Dari data DPMPTSP tahun 2022, sektor UMKM memberikan kontribusi lebih dari 40% terhadap total investasi daerah dengan nilai sekitar Rp400–500 miliar, melampaui target nasional sebesar Rp110 miliar. Perkembangan UMKM Batik di Kota Pekalongan pun mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga keberadaannya memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Menurut (Aribawa, 2016), peningkatan kinerja UMKM perlu didukung melalui pengelolaan usaha yang efektif karena kinerja menunjukkan tingkat keberhasilan individu maupun organisasi dalam mencapai tujuan tertentu. Namun demikian, UMKM Batik di Kota Pekalongan masih menghadapi sejumlah hambatan, khususnya pada aspek kualitas sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan. Dari data perkembangan UMKM Batik, jumlah unit usaha menurun dari 871 unit pada tahun 2019 menjadi 502 unit pada tahun 2020 akibat pandemi, kemudian meningkat kembali menjadi 1.317 unit pada tahun 2021 dan mencapai 2.084 unit pada tahun 2022.

Walaupun mengalami pertumbuhan, kinerja UMKM di Indonesia secara umum masih belum optimal karena sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan sistem manajemen tradisional dan berbasis keluarga. Keterbatasan akses terhadap pelatihan manajerial, penerapan sistem informasi akuntansi, serta pengambilan keputusan yang belum berbasis data menjadi faktor penyebab rendahnya efisiensi usaha (Dewi, 2022). Selain itu, rendahnya tingkat literasi digital dan keuangan menyebabkan banyak UMKM kesulitan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan pasar setelah pandemi (Sulaeman, 2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dinilai mampu meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pengelolaan keuangan karena dapat mengurangi kesalahan pencatatan, mempermudah pengawasan keuangan, serta menyediakan informasi yang relevan secara real time untuk mendukung proses pengambilan keputusan (Mauliansyah & Mulia, 2019).

Di samping itu, keterbatasan modal masih menjadi tantangan utama bagi UMKM. Banyak pelaku usaha memiliki rencana pengembangan bisnis, tetapi terkendala oleh rendahnya akses pembiayaan dari lembaga keuangan akibat persyaratan yang belum dapat dipenuhi. (Safkaur dkk., 2020) menyatakan bahwa sekitar 74% UMKM di Indonesia belum memperoleh akses pendanaan yang memadai. Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi (Amalia, 2023) peningkatan kinerja UMKM di Jakarta dibuktikan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tiga faktor utama, yaitu penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), penyajian kualitas laporan keuangan, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Hasil ini diperoleh setelah dilakukan pengujian terhadap keterkaitan antar variabel tersebut. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang diarahkan pada UMKM Batik di Kota Pekalongan yang memiliki karakteristik budaya dan industri tersendiri, serta penambahan variabel struktur modal sebagai faktor yang diperkirakan turut memengaruhi kinerja UMKM.

Dari uraian tersebut, penelitian ini menawarkan pendekatan yang lebih terpadu melalui penerapan sistem informasi akuntansi berbasis transformasi digital, peningkatan kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan, dan pengelolaan struktur modal sebagai upaya meningkatkan kinerja UMKM di Kota Pekalongan. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul **“Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan dan Struktur Modal terhadap Kinerja UMKM di Kota Pekalongan”**.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Performance

Bernardin (1933:379) merupakan pencetus pertama teori kinerja (*performance*) yang menyatakan kinerja sebagai *“performance is defined as the record of outcomes produced on a specified job function or activity during a specified time period”*. *Theory of Performance* dapat diaplikasikan pada kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena menitikberatkan pada keberhasilan pelaksanaan program, aktivitas, maupun kebijakan untuk mencapai tujuan, visi, dan misi organisasi yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan bentuk usaha yang dijalankan oleh individu, kelompok, rumah tangga, maupun badan usaha berskala kecil. Di Indonesia sebagai negara berkembang, keberadaan UMKM memiliki posisi yang sangat penting karena menjadi salah satu penopang utama perekonomian masyarakat. Kehadiran UMKM bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, terutama pada sektor perekonomian rakyat (Sulaeman, 2023).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Struktur Sistem Informasi Akuntansi memadukan peran manusia dan teknologi dalam mentransformasikan data finansial menjadi informasi yang bernilai bagi para pengambil keputusan. Suhartini dan Arnova (2020) membagi pemakai informasi ini menjadi pihak internal dan eksternal. Pihak internal diwakili oleh manajemen yang mengelola jalannya perusahaan, sedangkan pihak eksternal mencakup entitas luar seperti pemegang saham, investor, lembaga kreditor, hingga pihak pemerintah.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Fanani (2009), laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan yang disusun secara terstruktur untuk menggambarkan kondisi keuangan serta aktivitas transaksi suatu entitas dalam periode tertentu. Laporan keuangan tersebut harus memenuhi karakteristik utama berupa relevansi dan keandalan, serta didukung oleh sifat mudah dipahami, dapat diperbandingkan, dan disajikan secara tepat waktu.

Efektivitas Pengambilan Keputusan

Efektivitas pengambilan keputusan merupakan kemampuan suatu keputusan dalam menyelesaikan masalah secara tepat sekaligus memperoleh dukungan dari pihak-pihak yang terlibat. Pada dasarnya, efektivitas keputusan dapat dilihat melalui dua aspek utama, yaitu kualitas keputusan yang dihasilkan dan tingkat penerimaan terhadap keputusan tersebut. Dalam konteks UMKM, efektivitas pengambilan keputusan tidak hanya bergantung pada intuisi maupun pengalaman pelaku usaha, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan informasi secara tepat sebagai dasar pengambilan keputusan yang objektif, akurat, dan efisien.

Struktur Modal

Proporsi antara ekuitas (modal sendiri) dan utang jangka panjang yang diandalkan perusahaan untuk mendanai investasi serta operasional harian dikenal sebagai struktur modal. Komponen ini menjadi elemen yang sangat vital dalam tata kelola keuangan, terutama sewaktu manajemen harus mengambil keputusan strategis terkait dari mana sumber pembiayaan usaha akan diperoleh. Pengelolaan struktur modal yang dilakukan secara tepat dapat membantu perusahaan menjaga

keseimbangan antara tingkat risiko dan keuntungan, sehingga keberlangsungan serta perkembangan usaha dapat berjalan secara lebih optimal (Riyanto, 2010).

Kinerja UMKM

Menurut (Aribawa, 2016), kinerja UMKM adalah hasil pencapaian individu maupun organisasi dalam jangka waktu tertentu yang diukur dari standar atau target yang telah ditetapkan dalam kegiatan usaha. Kinerja UMKM yang baik mencerminkan kemampuan pengelolaan usaha yang efektif serta kemampuan beradaptasi terhadap tantangan eksternal. Selain itu, kondisi tersebut menjadi faktor penting dalam memperkuat peran UMKM sebagai salah satu penopang utama perekonomian nasional.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM

H2: Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM

H3: Efektivitas Pengambilan Keputusan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM

H4: Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM

H5 : Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode kuantitatif, riset ini menjadikan 2.084 pelaku UMKM Batik yang teregistrasi di DINDAGKOP Kota Pekalongan sebagai populasi. Teknik *random sampling* dipilih dalam penentuan sampel, di mana ukuran sampel ditetapkan sebanyak 100 responden dari perhitungan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%. Data primer berwujud angka ini dihimpun langsung melalui kuesioner untuk kemudian diuji secara statistik.

Kinerja UMKM bertindak sebagai variabel dependen, sedangkan sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan, dan struktur modal memosisikan diri sebagai variabel independen dengan pengukuran skala Likert lima poin. Tahapan analisis data dibantu oleh software IBM SPSS Statistics, meliputi penyajian statistik deskriptif, uji validitas *Pearson*, serta uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* (ambang batas 0,70). Model juga dipastikan memenuhi asumsi klasik lewat uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, heteroskedastisitas menggunakan grafis *scatterplot*, dan multikolinearitas via nilai *tolerance* serta VIF. Pengujian hipotesisnya sendiri bersandar pada analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Person Corelation (R Hitung)	R Tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	X1.1	0,818	0,197	Valid
	X1.2	0,76	0,197	Valid
	X1.3	0,701	0,197	Valid
	X1.4	0,663	0,197	Valid
	X1.5	0,673	0,197	Valid
	X1.6	0,777	0,197	Valid
	X1	1	0,197	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	X2.1	0,867	0,197	Valid
	X2.2	0,937	0,197	Valid
	X2.3	0,891	0,197	Valid
	X2.4	0,812	0,197	Valid
	X2.5	0,855	0,197	Valid
	X2.6	0,876	0,197	Valid
	X2	1	0,197	Valid
Efektivitas Pengambilan Keputusan	X3.1	0,703	0,197	Valid
	X3.2	0,813	0,197	Valid
	X3.3	0,775	0,197	Valid
	X3.4	0,645	0,197	Valid
	X3.5	0,593	0,197	Valid
	X3	1	0,197	Valid
Struktur Modal	X4.1	0,841	0,197	Valid
	X4.2	0,836	0,197	Valid
	X4.3	0,677	0,197	Valid
	X4.4	0,789	0,197	Valid
	X4.5	0,764	0,197	Valid
	X4.6	0,676	0,197	Valid
	X4	1	0,197	Valid
Kinerja UMKM	Y1	0,768	0,197	Valid
	Y2	0,792	0,197	Valid
	Y3	0,735	0,197	Valid
	Y4	0,76	0,197	Valid
	Y5	0,706	0,197	Valid
	Y6	0,771	0,197	Valid
	Y	1	0,197	Valid

Merujuk pada hasil uji validitas yang dilakukan terhadap semua variabel, tercatat bahwa nilai r hitung untuk setiap butir pernyataan berada di atas ambang batas r tabel yakni sebesar 0,197. Atas dasar capaian tersebut, seluruh indikator yang menyusun variabel sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan, struktur modal, dan kinerja UMKM dikonfirmasi valid, sehingga memenuhi syarat untuk diaplikasikan sebagai instrumen pengumpulan data.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,826	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (X2)	0,936	Reliabel
Efektivitas Pengambilan Keputusan (X3)	0,750	Reliabel
Struktur Modal (X4)	0,855	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,840	Reliabel

Tingkat konsistensi yang baik pada instrumen penelitian ini dibuktikan oleh nilai Cronbach's Alpha dari setiap variabel yang berada di atas 0,70. Atas dasar hasil pengujian reliabilitas tersebut, seluruh variabel dalam studi ini dinyatakan reliabel dan aman digunakan sebagai alat ukur yang layak dalam proses pengolahan data.

Hasil Uji Normalitas

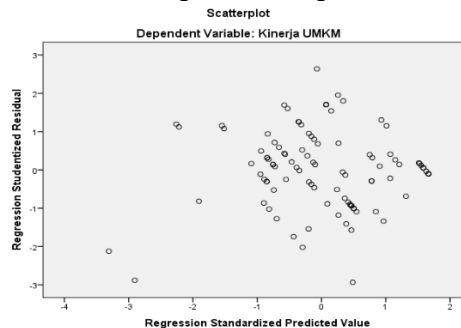
Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 3.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58259277
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.061
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.791
Asymp. Sig. (2-tailed)		.560
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi karena hasil pengujian dengan teknik Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,560, atau lebih tinggi dari ketentuan minimal 0,05. Dengan kepastian bahwa data berdistribusi normal, maka seluruh data riset ini dinyatakan layak untuk diaplikasikan dalam pengujian regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dalam penelitian ini dipastikan tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas. Kesimpulan tersebut diambil karena tampilan grafis scatterplot menunjukkan titik-titik data yang menyebar secara acak serta meluas di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y tanpa menunjukkan pola struktural tertentu.

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	3.359	1.461		2.299	.024		
Sistem Informasi Akuntansi	.123	.061	.124	2.034	.045	.603	1.658
Kualitas Laporan Keuangan	.141	.044	.204	3.215	.002	.555	1.802
Efektivitas Pengambilan Keputusan	-.034	.068	-.027	-.491	.624	.763	1.311
Struktur Modal	.657	.066	.675	10.011	.000	.490	2.039

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data yang diolah (SPSS), 2025

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Melalui uji multikolinearitas, diketahui bahwa seluruh variabel independen mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Angka-angka ini mengindikasikan bahwa tidak ada interkorelasi yang tinggi antar variabel bebas, sehingga asumsi non-multikolinearitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.359	1.461		2.299	.024
Sistem Informasi Akuntansi	.123	.061	.124	2.034	.045
Kualitas Laporan Keuangan	.141	.044	.204	3.215	.002
Efektivitas Pengambilan Keputusan	-.034	.068	-.027	-.491	.624
Struktur Modal	.657	.066	.675	10.011	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data yang diolah (SPSS), 2025

Dari Tabel 5 memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$K = 3,359 + 0,123 \text{ SIA} + 0,141 \text{ KLK} - 0,034 \text{ EPK} + 0,657 \text{ SM} + e$$

Merujuk pada persamaan Regresi tersebut maka diketahui:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 3,359 menunjukkan bahwa apabila variabel sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, efektivitas pengambilan keputusan, dan struktur modal dianggap tetap atau bernilai nol, maka kinerja UMKM tetap berada pada angka 3,359.
2. Koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi yakni 0,123 mengindikasikan bahwa peningkatan sistem informasi akuntansi, dengan asumsi variabel lain tetap, akan mendorong peningkatan kinerja UMKM Batik di Kota Pekalongan.
3. Nilai koefisien regresi kualitas laporan keuangan yakni 0,141 menunjukkan bahwa semakin baik kualitas laporan keuangan dan variabel lain dianggap konstan, maka kinerja UMKM Batik di Kota Pekalongan juga akan mengalami peningkatan.
4. Koefisien regresi efektivitas pengambilan keputusan sebesar -0,034 menunjukkan bahwa ketika variabel efektivitas pengambilan keputusan meningkat sementara variabel lain tetap, maka kinerja UMKM Batik di Kota Pekalongan cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan nilai koefisien yang bersifat negatif sehingga memberikan arah pengaruh yang menurun terhadap kinerja UMKM.
5. Nilai koefisien regresi struktur modal sebesar 0,657 berarti bahwa peningkatan struktur modal, dengan asumsi variabel lain tidak berubah, dapat meningkatkan kinerja UMKM di Kota Pekalongan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji parsial (uji T) dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.359	1.461		2.299	.024
Sistem Informasi Akuntansi	.123	.061	.124	2.034	.045
Kualitas Laporan Keuangan	.141	.044	.204	3.215	.002
Efektivitas Pengambilan Keputusan	-.034	.068	-.027	-.491	.624
Struktur Modal	.657	.066	.675	10.011	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Penerimaan hipotesis pertama didasarkan pada hasil uji t pada Tabel 6, di mana variabel sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui nilai t hitung sebesar 2,034 dan signifikansi 0,045 yang lebih kecil dari 0,05. Keberhasilan yang sama juga terlihat pada hipotesis kedua, di mana kualitas laporan keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM dengan nilai t hitung 3,215 dan tingkat signifikansi 0,002, atau di bawah ambang batas 0,05.

Di pihak lain, pengujian terhadap hipotesis ketiga berujung pada penolakan karena variabel efektivitas pengambilan keputusan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini didasarkan pada nilai t hitung sebesar 0,491 dengan tingkat signifikansi 0,624 yang nilainya melampaui 0,05. Terakhir, variabel struktur modal mencatatkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM lewat nilai t hitung 10,011 dan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis keempat secara sah diterima..

Hasil Uji F

Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	923.405	4	230.851	88.447	.000 ^b
1 Residual	247.955	95	2.610		
Total	1171.360	99			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Efektivitas Pengambilan Keputusan, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

Kesimpulan mengenai adanya pengaruh signifikan secara simultan dari variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas

Pengambilan Keputusan, dan Struktur Modal terhadap kinerja UMKM Batik di Kota Pekalongan didasarkan pada hasil uji F. Pada pengujian ini, nilai F tabel sebesar 2,47 diperoleh dari derajat kebebasan 95 dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai F hitung yang didapatkan yaitu sebesar 88,447, terbukti melampaui nilai F tabel sebesar 2,47, sehingga memperkuat kesimpulan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.888 ^a	.788	.779	1.616

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Efektivitas Pengambilan Keputusan, Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan

Dari Tabel 8, diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,779 atau 77,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan, dan Struktur Modal mampu menjelaskan pengaruh terhadap kinerja UMKM sebesar 77,9%. Sementara itu, sebesar 22,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti literasi keuangan, pemanfaatan informasi akuntansi, serta kompetensi sumber daya manusia.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil uji parsial (uji t), variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,045 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi mampu mendukung peningkatan kinerja UMKM Batik di Kota Pekalongan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kinerja UMKM Batik di Kota Pekalongan. Melalui penerapan sistem tersebut, pelaku usaha dapat melakukan pengelolaan transaksi keuangan dengan lebih tertata, cepat, dan tepat. Semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin meningkat pula kemampuan UMKM dalam menciptakan efisiensi operasional dan meningkatkan produktivitas usaha. Informasi yang dihasilkan juga dinilai lebih relevan dan dapat dipercaya sehingga membantu pelaku usaha dalam menentukan keputusan bisnis secara lebih tepat. Di samping mendukung aktivitas administrasi, Sistem Informasi Akuntansi turut berperan dalam menjaga keamanan data keuangan dari kemungkinan kehilangan maupun kesalahan pencatatan. Adanya

dukungan perangkat teknologi yang memadai juga membantu kelancaran operasional usaha sehingga kegiatan bisnis dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Temuan penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saraswati dkk., 2024) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih sistematis dan akurat. Penelitian (Fijayanto, 2023) juga menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Lestari et al., 2025) yang menyebutkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena sebagian pelaku usaha masih menerapkan pencatatan sederhana dan belum memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.

Hasil penelitian ini turut mendukung pendapat (Husnia & Zulia, 2022) yang menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan serangkaian proses penyusunan laporan keuangan yang menghasilkan informasi bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi dinilai penting karena dapat meminimalkan risiko kesalahan manajemen. Apabila penerapan Sistem Informasi Akuntansi kurang optimal, maka kinerja UMKM cenderung mengalami penurunan akibat lemahnya pengelolaan usaha dan sulitnya pelaku usaha dalam menentukan kebijakan yang tepat. Selain itu, penelitian (Sukamantarim & Putu, 2022) menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Kondisi tersebut terjadi karena sebagian pelaku usaha masih menggunakan sistem pencatatan yang sederhana dan hanya difokuskan pada kebutuhan administrasi dasar tanpa melakukan analisis keuangan secara lebih mendalam.

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan (KLK) terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil uji parsial (uji t), variabel Kualitas Laporan Keuangan (KLK) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sehingga hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa laporan keuangan yang disusun secara baik mampu membantu pelaku UMKM dalam menentukan keputusan usaha secara lebih tepat sesuai dengan kondisi bisnis yang dihadapi. Penyajian informasi keuangan yang lengkap dan terstruktur memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan usaha, sehingga pemilik usaha lebih mudah memantau perkembangan bisnis, mengevaluasi kondisi keuangan, serta menetapkan strategi yang diperlukan untuk pengembangan usaha. Informasi yang relevan dan sesuai kondisi nyata juga mendukung efektivitas proses pengambilan keputusan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja UMKM.

Dalam pelaksanaannya, laporan keuangan yang dimiliki pelaku usaha menunjukkan tingkat keandalan yang cukup baik karena dibuat dari kondisi usaha yang sebenarnya dan meminimalkan kesalahan pencatatan. Informasi yang akurat membantu pemilik usaha memahami kondisi operasional secara menyeluruh, baik

terkait pendapatan, efisiensi biaya, maupun peluang pengembangan usaha di masa depan. Selain itu, penyusunan laporan keuangan yang sistematis mempermudah komunikasi antara pemilik usaha dengan pihak eksternal sehingga pengelolaan usaha dapat berlangsung lebih efektif, efisien, dan terarah demi menjaga keberlanjutan usaha.

Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pakpahan, 2020) dan (Amalia, 2023), yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM karena laporan keuangan menjadi dasar utama dalam mengevaluasi perkembangan usaha. Pelaku UMKM juga dinilai mampu mengelola kewajiban keuangan secara rutin tanpa mengalami kendala yang berarti. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan berkaitan erat dengan kemampuan pengendalian keuangan usaha. Ketika pelaku usaha dapat memahami kewajiban, arus kas, serta keuntungan usaha secara jelas, maka risiko kesalahan dalam pengelolaan modal dapat diminimalkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Imelda Hutabarat dkk., 2025) juga menjelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam melakukan evaluasi usaha dan menyusun perencanaan pengembangan bisnis. Namun, hasil tersebut berbeda dengan penelitian (Rahayu, 2023) yang menyebutkan bahwa sebagian pelaku UMKM belum memanfaatkan laporan keuangan secara optimal akibat keterbatasan pemahaman akuntansi dan rendahnya kemampuan analisis keuangan. Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan, pengalaman usaha, skala bisnis, serta tingkat literasi keuangan yang dimiliki masing-masing responden penelitian.

Pengaruh Efektivitas Pengambilan Keputusan (EPK) terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil uji parsial (uji t) yang telah dilakukan, variabel Efektivitas Pengambilan Keputusan (EPK) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,624 atau lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengambilan keputusan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa kualitas sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Semakin tinggi kemampuan, wawasan, dan keterampilan yang dimiliki pelaku usaha maupun tenaga kerja, maka semakin baik pula pengelolaan usaha yang dilakukan. Sumber daya manusia yang kompeten mampu memahami pekerjaan dan tanggung jawab secara optimal, menyelesaikan tugas dengan tepat, serta menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi maupun perubahan kebutuhan pasar.

Di samping itu, kompetensi yang dimiliki pelaku usaha dapat mendukung proses pengambilan keputusan secara lebih tepat, meningkatkan produktivitas, serta mendorong terciptanya inovasi yang menunjang keberlangsungan usaha. Kemampuan dalam mengelola aspek administrasi, keuangan, dan operasional secara efisien juga menjadi faktor penting dalam memperkuat daya saing UMKM. Adanya sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas memungkinkan pelaku UMKM menjalankan usaha secara lebih efektif, meningkatkan kualitas

pelayanan, dan mencapai target usaha sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan serta keberlanjutan bisnis di masa depan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, 2023) dan (Saraswati et al., 2024) yang menyatakan bahwa efektivitas pengambilan keputusan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, penelitian dari (Lisa Marisa Putri, 2024) juga menunjukkan bahwa kemampuan dalam mengambil keputusan memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keputusan usaha yang berkualitas mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil usaha apabila didukung oleh informasi yang memadai.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Pebrina Kusuma Dewi, 2025) yang menjelaskan bahwa proses pengambilan keputusan pada UMKM umumnya masih dilakukan secara sederhana dan lebih banyak didasarkan pada pengalaman sehari-hari dibandingkan analisis data yang sistematis. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pelaku usaha sering mengambil keputusan dari kondisi yang terjadi di lapangan pada saat tertentu sehingga keputusan yang dihasilkan lebih bersifat praktis, namun belum tentu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja usaha dalam jangka panjang. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh efektivitas pengambilan keputusan terhadap kinerja UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kualitas informasi yang tersedia, pengalaman manajerial, tingkat literasi bisnis, serta kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan data sebagai dasar evaluasi usaha.

Pengaruh Struktur Modal (SM) terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil uji parsial (uji t), variabel Struktur Modal (SM) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Oleh sebab itu, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan adanya pengaruh struktur modal terhadap kinerja UMKM dapat diterima.

Pengelolaan modal yang dilakukan secara efektif terbukti mampu mendukung kelancaran kegiatan operasional sekaligus meningkatkan performa UMKM. Sebagian pelaku usaha menggunakan laba yang diperoleh sebagai tambahan modal untuk memperbesar kapasitas produksi, memperluas jangkauan pemasaran, serta memenuhi kebutuhan operasional harian. Pemanfaatan keuntungan usaha sebagai sumber pembiayaan internal dinilai mampu menjaga kestabilan usaha dan meningkatkan produktivitas secara berkesinambungan.

Selain menggunakan laba usaha, mayoritas pelaku UMKM juga masih mengandalkan modal pribadi sebagai sumber pembiayaan utama. Penggunaan modal sendiri memberikan keleluasaan bagi pelaku usaha dalam mengatur kegiatan bisnis tanpa adanya tekanan kewajiban kepada pihak eksternal, sehingga kondisi keuangan usaha menjadi lebih aman dan terkendali.

Di sisi lain, penggunaan pinjaman jangka panjang dimanfaatkan untuk mendukung pengadaan fasilitas dan perlengkapan usaha guna meningkatkan efisiensi operasional serta kapasitas produksi. Adapun pinjaman jangka pendek lebih banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional rutin, seperti

pembelian bahan baku, biaya produksi, dan kebutuhan usaha lainnya agar aktivitas bisnis tetap berjalan dengan baik.

Pelaku UMKM juga cenderung berhati-hati dalam menentukan komposisi antara modal sendiri dan dana pinjaman agar risiko keuangan dapat diminimalkan serta stabilitas usaha tetap terjaga. Penyesuaian sumber modal dengan kebutuhan usaha dan kemampuan pembayaran kewajiban menunjukkan adanya perencanaan finansial yang cukup matang. Dengan pengelolaan struktur modal yang tepat, pelaku UMKM dapat menjalankan usaha secara lebih efisien dan mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian yang dilakukan oleh (Natsir dkk., 2023) serta (Himelda & Imelda, 2021) yang menyatakan bahwa penentuan struktur modal memiliki pengaruh penting terhadap peningkatan kinerja usaha. Selain itu, penelitian (Rosyada & Virda, 2022) juga mengungkapkan bahwa struktur modal berkontribusi signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Di sisi lain, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Althafa dkk., 2023) yang menyebutkan bahwa struktur modal tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa penambahan modal belum tentu mampu meningkatkan kinerja usaha apabila tidak didukung oleh kemampuan manajemen yang baik dalam mengelola keuangan usaha. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan struktur modal tidak hanya ditentukan oleh besarnya modal yang dimiliki, tetapi juga oleh efektivitas pemanfaatan modal dalam aktivitas operasional usaha.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan, dan Struktur Modal terhadap Kinerja UMKM

Dari hasil pengujian simultan menggunakan uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 88,447 yang lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 2,47 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan, dan Struktur Modal secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Oleh sebab itu, Hipotesis 5 (H5) yang menyatakan bahwa keempat variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM dapat diterima.

Keempat variabel tersebut memiliki keterkaitan dalam mendukung peningkatan kinerja UMKM. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi membantu pelaku usaha menghasilkan data keuangan yang lebih tepat dan sistematis sehingga proses pencatatan maupun pengawasan usaha menjadi lebih mudah dilakukan. Laporan keuangan yang berkualitas juga memberikan gambaran kondisi usaha secara jelas, meliputi pendapatan, biaya operasional, laba, hingga arus kas, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan usaha. Selain itu, efektivitas dalam pengambilan keputusan membantu pelaku UMKM menentukan langkah strategis yang lebih sesuai dengan kondisi usaha yang dijalankan, sedangkan struktur modal yang memadai mendukung kelancaran operasional usaha serta pengembangan kapasitas produksi. Dengan adanya pengelolaan yang baik

pada keempat aspek tersebut, pelaku UMKM akan lebih mampu meningkatkan efisiensi operasional, menjaga stabilitas usaha, serta meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian yang melibatkan seratus pelaku UMKM Batik di Kota Pekalongan ini menegaskan bahwa aspek sistem informasi akuntansi, mutu laporan keuangan, beserta pengelolaan struktur modal menjadi faktor-faktor penentu yang signifikan bagi kinerja UMKM. Fenomena berbeda ditunjukkan oleh variabel efektivitas pengambilan keputusan yang tidak memperlihatkan pengaruh signifikan terhadap kemajuan performa usaha. Meski demikian, pengujian secara serempak membuktikan seluruh variabel independen tetap berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, kontribusi dari seluruh variabel bebas dalam menjelaskan variasi kinerja UMKM tercatat mencapai tujuh puluh tujuh koma sembilan persen, sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Dari hasil tersebut, jelas bahwa tata kelola sistem informasi, penyajian laporan keuangan yang valid, serta kebijakan struktur modal yang tepat mampu menstimulasi performa UMKM secara maksimal.

Saran

Dari temuan penelitian, penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain agar hasil yang diperoleh menjadi lebih luas dan mendalam, memperluas wilayah penelitian, serta menambah jumlah sampel agar hasil lebih komprehensif. Pelaku UMKM diharapkan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dari pelatihan untuk meningkatkan kinerja usaha. Selain itu, pemerintah daerah dan lembaga terkait perlu memberikan pelatihan berkelanjutan mengenai teknologi informasi dan digitalisasi usaha guna meningkatkan daya saing UMKM Batik di era ekonomi digital.

REFERENSI

- Althafa, E. D., Farida, Y. N., & Suparlinah, I. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Sistem Informasi Akuntansi, Digital Marketing Terhadap Kinerja Umkm Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (Jras)*, 2(2), 69–87.
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Umkm Di Jakarta. Dalam *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science* (Vol. 2, Nomor 02).
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Bernardin, H. J., & Russell, J. E. (1933). *Human Resource Management : An Experimental Approach*. New York: Mcgraw-Hil.

- Fanani, Z. (2009). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu Dan Konsekuensi Ekonomis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2009.02>.
- Fijayanto, S. D., & Suhendi, C. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Inklusi Keuangan Pada Kinerja Umkm 1 1,2. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 512–529.
- Husnia Fachrunnisa, Z., & Zulia Putri, A. (2022). Factors Affecting The Performance Of Msmes In Purworejo Regency. *Jurnal Multidisiplin Madani (Mudima)*, 2(1), 383–398. <https://journal.yp3a.org/index.php/mudima/index>.
- Iskandar, Y., Zulbainarni, N., & Jahroh, S. (2020). Pengaruh Karakteristik Usaha Dan Wirausaha Terhadap Kinerja Umkm Industri Pengolahan Perikanan Di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (Rekomen)*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.31002/rn.v4i1.2205>.
- Mauliansyah, T. I. R., & Mulia, S. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Umkm Di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, 4(4), 602–612.
- Nawawi, Z. M., & Ananda, C. R. (2023). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Dan Strategi Umkm Bertahan Pada Kondisi Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 32–39.
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Umkm. *Jurnal Ekonomi Bisnis Islam*, 17(2), 2020–2261.
- Rosyada, D., & Virda, B. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Struktur Modal, Dan Lingkungan Bisnis Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kota Palu.
- Safkaur, O., Hertati, L., Cendrawasih, U., Kambolker, J., Iii, P., Jayapura, K., Indonesia, P., Rahmaniyah2, S., Banyuasin, K. M., Sumatera, P., & Indonesia, S. (2020). Perubahan Struktur Modal Menyebabkan Perubahan Kinerja Keuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. Dalam *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (Jika)* (Vol. 9, Nomor 2).
- Saraswati, D., Rioni, Y. S., Malikhah, I., & Hrp, A. P. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Efektivitas Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Umkm Di Desa Pematang Serai. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal Of Economics And Business*, 4(2), 62–70. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i2.1126>.
- Suhartini, M., & Arnova, I. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Tunas Daihatsu Cabang Bengkulu.
- Sukamantari, K. Y. N., & Putu, J. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13, 777–786.
- Sulaeman. (2023). Perbandingan Tingkat Pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Dan Pasca Covid-19 (Studi Kasus Di Objek Wisata Loang Baloq Kota Mataram).